

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau perusahaan karena memiliki banyak kelebihan dibanding sumber daya lain. Sumber daya manusia memiliki akal, pikiran, perasan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, daya, dorongan, karya, inovasi, kreasi, dan harapan. Kelebihan yang dimiliki sumber daya manusia tersebut merupakan potensi yang positif bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan. Tanpa sumber daya manusia organisasi atau perusahaan tidak akan ada artinya walaupun modal yang banyak, bahan baku yang melimpah, teknologi yang tinggi, sistem informasi yang maju, sarana dan prasarana yang lengkap, itu semua akan menjadi sia-sia.

Dalam organisasi atau perusahaan sumber daya manusia adalah aset yang potensial, mereka merupakan pegawai atau karyawan yang terdiri dari individu-individu yang membutuhkan perhatian dari pihak organisasi atau perusahaan. Untuk menciptakan individu yang unggul dan mampu mengembangkan potensi maka sumber daya manusia perlu mendapat perhatian khusus. Mengingat sumber daya manusia memiliki peran yang strategis dalam suatu organisasi atau perusahaan, maka perusahaan harus menyediakan bagian khusus yang mengurus masalah sumber daya manusia yang berhubungan dengan pegawai atau karyawan, bagian itu disebut manajemen sumber daya manusia (MSDM) atau sering disebut bagian personalia.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan program, aktifitas untuk mendapatkan, mengembangkan, memelihara dan mendayagunakan sumber daya manusia untuk mendukung upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Sejalan dengan itu manajer perusahaan harus menciptakan dan membina sumber daya manusia yang ahli dan handal dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia itu sendiri.

Dalam perusahaan banyak terdapat pegawai atau karyawan yang memiliki kepribadian, kemampuan, nilai-nilai, kebutuhan, harapan dan keinginan yang berbeda, hal ini menimbulkan reaksi, hasrat, pola pikir dan tingkah laku yang berbeda. Perbedaan yang timbul pada masing-masing individu pegawai atau karyawan menuntut seorang manajer mampu mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengarahkan, mengkombinasikan dan menyelaraskan semua perbedaan yang ada menjadi kekuatan dan potensi yang kuat guna membantu dan mempermudah dalam menciptakan strategi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sehubungan dengan itu maka manajer dituntut untuk mampu menciptakan kesehatan kerja dan keselamatan kerja bagi para karyawannya, karena kesehatan dan keselamatan kerja berhubungan erat dengan hasil kerja atau produktivitas kerja karyawan.

Menurut Sinungan (1992) Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT PN VI Kayu Aro telah menerapkan Peraturan Pemerintah nomor 33/1999 tentang Standar Kinerja, namun Produktivitas kerja karyawan masih relatif rendah dan terjadi penurunan produksi pada tiga tahun terakhir sebagaimana pada data dalam tabel berikut :

Tabel 1.1  
Jumlah produksi PT PN VI Kayu Aro

<b>Tahun</b>	<b>Daun basah (kg)</b>	<b>Teh Kering (kg)</b>
2013	19.505.440	4.203.663
2014	15.598.430	3.554.516
2015	9.708.890	2.167.283
2016	8.606.920	1.812.734
2017	12.581.010	2.555.249
2018	18.327.940	3.680.793
2019	17.450.470	3.650.707
2020	22.754.123	4.817.049
2021	21.105.080	4.511.121

*Sumber PT PN VI Kayu Aro 2022*

Dari tabel diatas terlihat bahwa terjadi fluktuasi produksi baik produksi daun basah maupun produksi teh kering, hal ini mencerminkan terjadinya naik turun produktivitas kerja karyawan. produktivitas kerja karyawan tersebut di duga dipengaruhi oleh Keselamatan dan kesehatan kerja yang relatif kurang baik.

Menurut Simanjuntak (2018 : 39) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya adalah lingkungan kerja, termasuk teknologi dan

produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja, suasana dalam lingkungan.

Menurut Moenir (2013 : 201) Keselamatan kerja adalah suatu keadaan dalam lingkungan/ tempat kerja yang dapat menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada didaerah/tempat tersebut baik orang tersebut pegawai/ bukan pegawai dari organisasi kerja itu.

Menurut Moenir (2013 : 207) yang dimaksud kesehatan kerja adalah “ suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan”.

Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan suatu hal yang tak terpisahkan, keduanya bersumber dari keadaan lingkungan kerja baik fisik ataupun psikologis. Oleh sebab itu maka setiap perusahaan harus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehat dan menjamin keselamatan kerja para karyawan.

Lingkungan kerja yang baik dan berkualitas tercermin dari pengaturan ruang kerja, peralatan seperti (meja, kursi dan lainnya), pengaturan ruang gerak yang memadai serta pengaturan udara dan suhu, cahaya dan pengaturan penggunaan warna. Hal ini dapat membuat karyawan merasa aman dan nyaman melakukan pekerjaannya sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Sebagaimana halnya bahwa pada bagian produksi (pabrik) PT-PN VI Kayu Aro ruang kerja sesuai dengan tahapan-tahapan produksi dan ruang kerja merupakan ruang bersama. Pengaturan suhu, pencahayaan dan temperatur yang

harus sesuai dengan syarat untuk menghasilkan teh yang berkualitas maka tidak dapat dipungkiri bahwa karyawan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sudah menjadi aturan sebagaimana proses tahapan produksi di pabrik.

Adapun tahapan tersebut terdiri dari Proses pelayuan yang tempat kerja di suatu ruang yang harus memenuhi syarat tertentu. Begitu pula dengan tahapan berikutnya adalah pengeringan yang tempat kerjanya berada pada suatu ruang yang suhu dan temperaturnya tertentu pula. Selanjutnya tahapan fermentasi dimana tempat kerjanya khusus dengan pengaturan suhu, temperatur dan pencahayaan tertentu pula. Lalu proses pengilingan dimana disuatu ruangan telah terpasang mesin yang sesuai dengan tahapan-tahapan proses sehingga karyawan harus bekerja sesuai prosedur dan tahapan tersebut. Selanjutnya pada ruangan yang sama dilakukan proses penyotiran dan pengepakan. Jadi proses produksi dilakukan pada satu ruangan dengan jumlah tenaga kerja yang relatif banyak atau memiliki ruang kerja bersama.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fenomena tentang keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan pada bagian produksi (pabrik) PT PN VI Kayu Aro tercermin dari tuntutan lingkungan kerja yang diharuskan sehingga mau tidak mau, suka tidak suka, senang tidak senang baik terhadap suhu, sirkulasi udara atau temperatur yang disyaratkan dan ruang kerja, bau dan kebisingan harus menjadi tantangan bagi karyawan. Sementara itu menurut pengamatan peneliti karyawan jarang yang menggunakan peralatan keamanan kerja seperti masker, helm pengaman, baju kerja yang sesuai serta alat pelindung lainnya

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dijelaskan diatas dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Wahyunidengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT PN VI Kayu Aro.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT PN VI Kayu Aro dan berapa besar pengaruhnya?
2. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT PN VI Kayu Aro dan berapa besar pengaruhnya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT PN VI Kayu Aro
2. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT PN VI Kayu Aro

#### 1.4 .Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan dalam mengkaji penerapan manajemen sumber daya manusia
- b. Memberikan gambaran dan masukan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT PN VI Kayu Aro.

##### 2. Manfaat Akademis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kajian bagi perkembangan teori ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia khususnya Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



